

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pesatnya pertumbuhan ekonomi global mengharuskan perusahaan di berbagai industri untuk bisa mempertahankan keberlanjutan dan daya saing perusahaan. Peran UMKM cukup signifikan dalam meningkatkan arus kegiatan ekonomi. Tujuan perusahaan yaitu harus bisa memanfaatkan kemampuan yang dimiliki agar dapat memenangkan persaingan dan memperoleh profit semaksimal mungkin. Maka diperlukan pengembangan UMKM yang sangat penting agar menjadi tangguh dan kompeten dalam menghadapi tantangan dalam ekonomi, UMKM memanfaatkan pengetahuan dari sumber daya manusia melalui kecerdasan inovatif untuk mengubah inovasi produk atau proses. UKM mempunyai peran dalam meningkatkan lapangan kerja dan pertumbuhan pasar. UKM berkontribusi pada pembangunan daerah dan bisa menghilangkan kesenjangan antar daerah dengan pemanfaatan sumber daya yang lebih baik Javalgi et al (2011).

Perkembangan kerajinan di Indonesia dapat dilihat dari perkembangan desain dan bahan yang digunakan dalam pembuatan suatu produk, salah satunya adalah UMKM kerajinan payung di kecamatan Juwiring yang sudah ada sejak zaman kolonial Belanda sampai sekarang. Kerajinan payung hias di Juwiring

Klaten merupakan sentra kerajinan payung hias tradisional yang dikerjakan oleh masyarakat berfokus pada ketrampilan tangan. Salah satu kerajinan payung yang masih mampu bertahan sampai sekarang adalah kerajinan payung hias Ngudi Rahayu. Kerajinan payung hias Ngudi Rahayu memiliki berbagai motif, corak, bentuk, ukuran dan model yang bisa dibuat dengan lebih inovatif, terampil dan mempunyai nilai seni yang tinggi. Payung ini tidak tergeser dengan payung modern karena mempunyai nilai kegunaan tersendiri, seperti pada adat Jawa dalam acara pernikahan digunakan untuk hiasan di gebyok (terletak di belakang tempat duduk pasangan pengantin saat upacara pernikahan), di Keraton biasanya digunakan untuk upacara-upacara tertentu, di Bali untuk upacara Ngaben, di Cirebon untuk acara hajatan khitanan, pernikahan, kematian dan lain-lainnya. Maka dari itu perkembangan kerajinan payung menunjukkan peranan penting dalam kerajinan UMKM di Juwiring Klaten. Keseluruhan tenaga kerja berasal dari masyarakat sekitar, pemasaran yang dilakukan pemilik cukup luas menyebar di berbagai kota, provinsi hingga luar negeri.

Sumber daya manusia atau modal manusia merupakan bentuk penting dalam perekonomian modern selain modal lain seperti uang, saham dan properti. Jika suatu perusahaan tidak mampu mengelola sumber daya manusia dengan baik, maka akan berdampak buruk dalam perusahaan. Perusahaan harus dapat memanfaatkan kemampuan yang dimiliki sumber daya manusia agar dapat memenangkan persaingan dan memperoleh profit semaksimal mungkin. Dalam

perekonomian yang berbasis dengan pengetahuan, pemanfaatan pengetahuan di UMKM sangat penting membantu perusahaan menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif mereka dengan menerapkan inovasi, pemanfaatan pengetahuan bisa diperoleh dari orang lain, struktur dan jejaring sosial maka UMKM dapat memanfaatkan pengetahuan mereka melalui kecerdasan inovatif untuk mengubah pengetahuan menjadi produk atau proses.

Inovasi merupakan kunci untuk mencapai kelangsungan hidup UMKM, mengintegrasikan pengetahuan dalam inovasi akan membantu dalam meningkatkan pengetahuan. Modal inovasi mengacu pada kemampuan organisasi untuk mengeksploitasi pengetahuan untuk menciptakan inovasi baru, mengubah ide menjadi kenyataan dan menerapkan proses yang inovatif dalam organisasi akan mencapai pengembangan produk yang inovatif. Modal inovasi terdiri dari tiga yaitu modal manusia, modal sosial dan modal intelektual.

Modal manusia adalah salah satu faktor terpenting yang mendukung pertumbuhan dan ekspansi dalam UMKM dalam peluang pasar perekonomian, dalam konteks modal manusia memiliki dampak yang signifikan terhadap UMKM agar mampu menyesuaikan atau mengalokasikan kembali dari berbagai sumber daya untuk merespon secara efektif terhadap perubahan kondisi pasar yang semakin kompetitif. UMKM diharapkan untuk menyesuaikan atau mengalokasikan kembali berbagai sumber daya untuk merespon secara efektif terhadap kondisi perubahan pasar, modal manusia didasarkan pada kemampuan individu, pengetahuan, bakat, ketrampilan,

pendidikan dan pengalaman yang dimiliki sebagai sumber daya tidak berwujud di perusahaan.

Modal sosial merupakan sesuatu yang berkaitan dengan harmonisasi antara individu, norma dan keyakinan dalam kehidupan bersama maka modal sosial sangat penting bagi para pelaku usaha untuk dapat meningkatkan hubungan bisnis sehingga akan berdampak pada kinerja usaha. Modal sosial memiliki peran sebagai investasi yang dapat menghasilkan sumber daya baru, mampu meningkatkan kinerja pemasaran, dan akan berdampak pada UMKM pada kompetensi kewirausahaan secara signifikan sehingga mendorong para wirausahawan untuk bertemu dengan orang lain yang nantinya dapat memperkuat usahanya.

Modal Intelektual merupakan sekumpulan pengetahuan yang mengatur system, rutinitas, prosedur dan berurusan dengan mekanisme struktur organisasi, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan yang mengelilingi saluran pemasaran dan hubungan pelanggan yang dikembangkan organisasi melalui layanan dan produk yang ditawarkan di pasar dan menjalankan bisnis agar tercapainya kepuasan dan loyalitas pelanggan. Selain itu UMKM memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi dan menyediakan lapangan kerja yang signifikan, infrastruktur sosial dan kontribusi yang meningkatkan PDB, untuk itu UMKM penting dalam mengembangkan ketrampilan kewirausahaan dan kemajuan inovasi dengan demikian mengadakan studi lebih lanjut tentang pentingnya modal intelektual.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan *human capital* dalam peningkatan kinerja dalam UMKM Kerajinan Payung Hias Ngudi Rahayu di Juwiring?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi model pengelolaan *human capital* dalam peningkatan kinerja UMKM Kerajinan Payung Hias Ngudi Rahayu di Juwiring.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak-pihak sebagai berikut:

### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan *human capital* dalam meningkatkan kinerja.

## 2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsi pemikiran, saran, serta informasi bagi pimpinan dalam membuat *human capital* dalam meningkatkan kinerja UMKM Kerajinan Payung Hias.

## 3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, menambah pembendaharaan perpustakaan, dan bahan masukan bagi rekan-rekan mahasiswa untuk menjadi perbandingan dalam menyusun karya tulis di masa mendatang.

## **E. Sistematika Penelitian**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat dari penelitian.

### BAB II : Tinjauan Pustaka

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, dan memuat tentang beberapa penelitian terdahulu yang berguna untuk memperkuat penelitian ini dan berisi kerangka penelitian.

### BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang metode pengambilan sampel, sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan metode analisis data.

#### BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan tentang pengolahan dari metode yang digunakan. Analisis ini bertujuan sebagai jawaban dari permasalahan dalam penelitian.

#### BAB V : Penutup

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan dari seluruh hasil penelitian yang telah dirangkum dalam bab ini. Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.